



Madrasah Strategy in Increasing the Number of Students At MTs Negeri 10 Jember

Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MTs Negeri 10 Jember

Firdaus Annisa

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

firdausannisa753@gmail.com

Evi Muzaiyidah Bukhori

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

evi@uinkhas.ac.id

Muftiatul Aimmah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, Jember, Indonesia

muftiatul25@gmail.com

Abstract

In today's world, the education sector must be treated and managed professionally because competition is increasingly fierce. Educational institutions will be abandoned by consumers or society if they are managed carelessly. With increasingly tight competition, every madrasah inevitably has to strive for effective management in order to provide the best service. A quality madrasah in the eyes of the community will have a positive impact on the institution itself. This requires a strategy to be developed to achieve educational goals at a certain level. The aim of this research is to explain the strategies used, namely internal and external strategies at Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember to increase the number of students. This research is research using qualitative methods. This qualitative research method was chosen because the researcher intended to describe and analyze certain phenomena in depth and detail. Data collection methods used were observation, interviews and documentation. The results of research on strategies carried out at Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember by implementing two strategies, namely first, an internal strategy with three steps, 1) Improving the quality of students, 2) Collaboration between teaching staff and school principals, 3) Improving madrasa facilities and infrastructure. Second, external strategies include, 1) Utilizing social media, 2) Making banners and brochures, 3) Socializing with government agencies.

Keywords: *Strategy, increasing the number of students, Madrasah*

Abstrak

Di zaman sekarang ini, Pentingnya mengelola bidang pendidikan secara profesional semakin meningkat karena persaingan yang semakin ketat. Jika lembaga pendidikan tidak dikelola dengan baik, konsumen atau masyarakat mungkin akan meninggalkannya. Oleh karena itu, dengan persaingan yang semakin ketat, setiap madrasah harus berusaha menerapkan manajemen yang efektif agar dapat memberikan pelayanan terbaik. Madrasah yang berkualitas di mata masyarakat akan memberikan dampak positif bagi lembaga itu sendiri. Diperlukan penyusunan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan pada tingkat tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi yang digunakan, yakni strategi internal dan eksternal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai strategi yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember meliputi dua strategi utama. Pertama, strategi internal dengan tiga langkah, yaitu 1) Meningkatkan mutu peserta didik, 2) Kerja sama antar tenaga pendidik dan kepala sekolah, 3) Memperbaiki sarana dan prasarana madrasah. Kedua, strategi eksternal meliputi, 1) Memanfaatkan media sosial, 2) Pembuatan banner dan brosur, 3) Sosialisasi dengan instansi pemerintah.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan jumlah peserta didik, Madrasah

A. Pendahuluan

Di zaman sekarang ini, Pentingnya mengelola bidang pendidikan secara profesional semakin meningkat karena persaingan yang semakin ketat. Jika lembaga pendidikan tidak dikelola dengan baik, konsumen atau masyarakat mungkin akan meninggalkannya. Oleh karena itu, dengan persaingan yang semakin ketat, setiap madrasah harus berusaha menerapkan manajemen yang efektif agar dapat memberikan pelayanan terbaik. Madrasah yang berkualitas di mata masyarakat akan memberikan dampak positif bagi lembaga itu sendiri. Diperlukan penyusunan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan pada tingkat tertentu.

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun abadi. Melalui pendidikan, individu akan mengakses berbagai pengetahuan dan pengalaman yang akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan. Secara umum, pendidikan terbagi dalam beberapa tahap, mulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan mereka atau

memasuki suatu profesi atau jabatan, tetapi juga membekali mereka dalam memecahkan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Rodiyah, 2013: 25).

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 disebutkan bahwa madrasah, sebagai unit pendidikan formal di bawah pengawasan Menteri Agama, menyelenggarakan pembelajaran umum dan kejuruan dengan fokus pada agama Islam. Madrasah tersebut mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Kehadiran madrasah sebagai institusi pendidikan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, karena semuanya terikat pada situasi politik di suatu negara, yaitu pemerintahan. Oleh karena itu, perkembangan madrasah, baik maju maupun mundur, sangat tergantung pada peran pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan dan regulasi yang mengatur pengelolaannya. Pengaruh pemerintah dalam pengelolaan madrasah biasanya dilihat melalui empat aspek utama: pendanaan, fasilitas dan infrastruktur, kurikulum, serta tenaga kependidikan.

Strategi merujuk pada suatu rencana menyeluruh dan terpadu yang menggabungkan kelebihan internal dari suatu organisasi dengan kesempatan dan risiko eksternal yang ada di sekitarnya. Tujuannya adalah untuk memastikan pencapaian yang tepat terhadap tujuan organisasi. Penyusunan strategi dilakukan guna mencapai target pendidikan pada level tertentu. Oleh karena itu, segala aktivitas yang dilakukan oleh guru, seperti pemilihan metode, alokasi sumber daya dan bahan ajar, penyusunan materi, serta penilaian atau evaluasi, semuanya ditujukan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem pendidikan nasional merujuk pada semua bagian dari proses pendidikan yang saling terkait dan berintegrasi untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan negara. Lebih dari sekadar pendidikan formal, sistem ini melibatkan suatu struktur yang tak terpisahkan dari interaksi antara peserta didik selama proses belajar-mengajar. Dalam konteks ini, siswa dianggap sebagai bagian esensial dari keseluruhan sistem Pendidikan (Hamalik, 2015: 67). Peserta didik merupakan individu dalam masyarakat yang berupaya menggali potensi pribadinya melalui pembelajaran yang tersedia di berbagai jalur, tingkat, dan jenis pendidikan spesifik.

Madrasah yang dianggap unggul oleh masyarakat akan membawa pengaruh baik bagi institusi tersebut. Contohnya, jumlah calon siswa yang mendaftar bisa melampaui batas yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepada Madrasah oleh para konsumen pendidikan. Kepala Madrasah melakukan berbagai strategi agar lembaganya menjadi pilihan utama. Tentunya, hal ini membutuhkan perencanaan strategis untuk mengaplikasikan ide-ide baru.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember merupakan lembaga pendidikan yang ada di desa Tutul, dusun Kebon, kecamatan Balung kabupaten Jember. Madrasah ini merupakan madrasah Negeri yang pada saat ini banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. peminat madrasah tidak hanya berasal dari warga sekitar tetapi ada juga yang berasal dari luar desa maupun luar kecamatan. Dalam menjalankan aktivitasnya, lembaga ini menjunjung tinggi agama, kedisiplinan, akhlak, dan etika. Madrasah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswa, serta fasilitas yang lengkap dan memadai.

Berdasarkan hasil pengamatan, terungkap bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah menganggap strategi untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah ini sebagai langkah yang sangat penting guna memastikan pertumbuhan jumlah peserta didik yang konsisten setiap tahunnya. Guru-guru di MTsN 10 Jember menyoroti adanya strategi internal dan eksternal yang diterapkan guna meningkatkan jumlah peserta didik. Salah satunya adalah dengan menjalin hubungan kerjasama yang erat dengan semua pihak untuk kemajuan sekolah. Kolaborasi yang intensif dilakukan dengan orang tua/wali murid dan pihak pemerintah. Madrasah juga berupaya meningkatkan fasilitas serta layanan kepada peserta didik dengan tujuan menjadi lembaga pendidikan yang diminati.

Beberapa faktor yang membuat MTsN 10 Jember menarik bagi orang tua siswa adalah akreditasinya yang mencapai tingkat A serta kebijakan kewajiban berpartisipasi dalam sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur, dan ashar berjamaah. Sehingga, sekolah ini diakui sebagai lembaga pendidikan dengan sistem penuh sepanjang hari. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, jumlah siswa di MTsN 10 Jember meningkat secara signifikan. Peningkatan ini dapat diatribusikan kepada efektivitas strategi yang diterapkan oleh madrasah tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, aspek strategi yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember mencakup aspek keunggulan, potensi unggulan, dan kualitas pendidikan madrasah. Inilah yang mendorong minat peneliti untuk menjalankan studi tentang strategi yang digunakan oleh madrasah ini dalam menaikkan jumlah peserta didik.

B. Metode

Metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk memahami fenomena yang dialami oleh

subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya, yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi (Moleong, 2017: 10). Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena kemampuannya dalam menggali informasi yang komprehensif tentang strategi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember dalam meningkatkan jumlah peserta didik secara mendalam.

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa informasi verbal, gambar, bukanlah nilai numerik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang terkumpul dapat menjadi kunci utama terhadap pemahaman yang telah diteliti. Sehingga, laporan penelitian akan memuat kutipan data untuk menggambarkan isi laporan tersebut. Data tersebut bisa diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2017: 11). Karena alasan tersebut, peneliti memilih metode penelitian tersebut untuk dapat melakukan penyelidikan yang rinci dan komprehensif melalui metode yang dipilih, sehingga memungkinkan penemuan detail-detail fakta terkait dengan pokok penelitian yang akan diselidiki secara menyeluruh.

C. Pembahasan

1. Strategi Internal Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember

Strategi menjadi penting karena setiap madrasah mengalami perubahan yang memerlukan penyesuaian dalam aktivitasnya. Pemilihan strategi haruslah tepat karena akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh madrasah. Langkah-langkah dalam menerapkan strategi internal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan Mutu Peserta Didik

Meningkatkan mutu peserta didik adalah langkah yang diambil oleh madrasah guna menarik minat calon peserta didiknya. Ketika peserta didik di madrasah menunjukkan kualitas yang unggul, maka masyarakat akan tertarik pada lembaga tersebut. Ketidakminatan calon peserta didik untuk mendaftar ke madrasah tersebut sebagian besar disebabkan oleh kualitas peserta didik yang sudah ada di madrasah tersebut. Kualitas peserta didik seringkali diukur dari pencapaian akademis mereka serta jumlah lulusan yang mampu bersaing untuk diterima di institusi pendidikan yang berkualitas.

Upaya yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember dalam meningkatkan kualitas peserta didik yaitu:

1) Membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

- 2) Mengintegrasikan ajaran-ajaran Islam, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan kegiatan rutin seperti sholat duha secara berjamaah dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an juz 30, serta melaksanakan sholat dzuhur dan ashar secara berjamaah.
- 3) Mendorong terciptanya kerjasama yang efektif antara guru dan kepala sekolah guna untuk memfasilitasi pelaksanaan program yang meningkatkan proses pembelajaran.
- 4) Menggali potensi siswa dalam kegiatan OSIS dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, tahfidz Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan seperti Al Banjari.

Penjelasan Sufyama, ketika sebuah Madrasah memiliki standar pendidikan yang superior dan ciri khas pendidikan yang istimewa, maka akan lebih mudah menarik minat calon peserta didik baru. Karena itu, Madrasah yang memiliki standar berkualitas memiliki potensi yang lebih besar untuk menarik minat calon peserta didik (Sufyama, 2004: 139).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember juga menerapkan prinsip-prinsip keagamaan. Ini sesuai dengan penjelasan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengkategorikan madrasah sebagai sekolah negeri dengan fokus pada ajaran Islam. Madrasah tidak lagi sekadar menjadi lembaga pendidikan agama saja, melainkan telah bertransformasi menjadi sekolah umum yang berbasis pada nilai-nilai Islam, sehingga memberikan nilai tambah lebih dari sekolah yang hanya mengutamakan kurikulum umum (Fuchan, 2004: 37).

Tabel 1. Data Jumlah Siswa MTsN 10 Jember dari Tahun ke Tahun

No	Tahun Pelajaran	L	P	Jumlah
1.	2014/2015	107	115	222
2.	2015/2016	118	142	260
3.	2016/2017	111	130	241
4.	2017/2018	98	135	233
5.	2018/2019	109	130	239
6.	2019/2020	112	134	246
7.	2020/2021	122	126	248

8.	2021/2022	115	118	233
9.	2022/2023	149	133	282

b) Kolaborasi Antar Tenaga Pendidik dan Kepala Madrasah

Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, kepala madrasah perlu bekerja sama dengan para guru, staf, orang tua siswa, atau pihak otoritas pemerintah setempat. Pandangan ini sejalan dengan pandangan Daryanto bahwa Kepala Madrasah berperan sebagai "guru fungsional yang memiliki tugas memimpin madrasah sebagai tempat terjadinya proses belajar-mengajar, serta interaksi antara guru yang mengajar dengan peserta didik yang menerima pelajaran tersebut" (Purwanti, 2016: 196).

Sebagai wujud kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru, Kepala MTsN 10 Jember memastikan penempatan atau penugasan sesama guru dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan mempunyai wewenang memberikan tugas kepada guru sebagai bawahannya. Namun jika penugasan tugas tersebut tidak tepat dan dipercayakan kepada orang yang salah, maka akan berdampak buruk.

c) Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana Madrasah

Ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai adalah faktor penting dalam menarik minat masyarakat terhadap suatu madrasah serta untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal. Inisiatif program prasarana bertujuan untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan menyediakan fasilitas yang baik, mendukung kelancaran proses belajar-mengajar, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Hasil dari sesi wawancara menggambarkan bahwa salah satu strategi internal Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember adalah melakukan peningkatan sarana dan prasarana madrasah. Langkah-langkahnya yaitu seperti melakukan renovasi ruangan, pengecatan ruangan kelas dan kantor, melengkapi kebutuhan peserta didik untuk sarana pembelajaran serta pembuatan halaman yang luas, bersih, dan nyaman dan dijelaskan sebagai bagian dari usaha untuk menciptakan lingkungan lembaga yang menarik, bersih, dan nyaman. Saat ini, fasilitas yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan olahraga, kantin, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU).

Beberapa tahun yang lalu, madrasah telah menyelesaikan proyek pengembangan dengan membangun fasilitas ibadah, yaitu musholla. Musholla ini akan mendukung kegiatan ibadah seperti

shalat Dhuha berjamaah, sholat Dzuhur, dan Ashar berjamaah karena waktu kegiatan peserta didik di madrasah dimulai dari pukul 06.50 hingga 14.30 pada hari Senin hingga Kamis. Setiap anggota sekolah secara rutin melakukan shalat Dhuha berjamaah, sholat Dzuhur, dan Ashar berjamaah. MTsN 10 Jember melakukan perbaikan pada fasilitas yang ada untuk menarik minat peserta didik agar memilih MTsN10 Jember sebagai sekolah. Upaya perbaikan tersebut melibatkan renovasi ruangan, pengecatan, serta pembuatan taman guna meningkatkan penampilan sekolah agar lebih menarik.

2. Strategi Eksternal Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember

Strategi eksternal yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember yaitu sebagai berikut:

a) Memanfaatkan Sosial Media

Berdasarkan temuan penelitian, salah satu strategi eksternal yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember untuk meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan memanfaatkan media sosial. Melalui akun media sosial Madrasah, semua informasi relevan mengenai madrasah tersebut dibagikan. Hal ini mencakup visi dan misi Madrasah, persyaratan penerimaan, berbagai kegiatan yang dilakukan Madrasah, serta prestasi yang telah dicapai dan lain-lain.

Media sosial merupakan platform yang memungkinkan penggunaanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui internet, tanpa ada batasan jarak, ruang, atau waktu. Ada berbagai alasan mengapa setiap orang membuat akun di platform media sosial. Agar tetap terhubung dengan keluarga dan teman, memperoleh informasi dan pembaruan melalui feed berita yang disediakan oleh media sosial, dan menampilkan keberadaan seseorang. Seiring dengan berkembangnya teknologi, platform media sosial juga mengalami transformasi atau perubahan walaupun mempunyai karakteristik yang sama



Gambar 3. Media Sosial Instagram MTsN 10 Jember

b) Pembuatan Spanduk dan Brosur

Pembuatan spanduk dan pamflet memegang peran penting dalam memengaruhi keputusan calon peserta didik dalam memilih sekolah yang mereka inginkan. Ini adalah bagian dari upaya untuk menarik minat calon siswa di MTsN 10 Jember. Brosur tersebut berisi informasi rinci mengenai MTsN 10 Jember beserta persyaratan pendaftaran di madrasah tersebut.

Brosur merupakan alat promosi dalam bentuk cetakan yang biasanya digunakan setiap tahun sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Brosur ini berbentuk lembaran lipat yang secara rinci menjelaskan gambaran keseluruhan tentang sekolah. Brosur yang disusun oleh MTsN 10 Jember berisi beberapa informasi seperti peta lokasi, persyaratan pendaftaran, visi-misi madrasah, kegiatan yang diadakan, prestasi yang telah dicapai, fasilitas yang tersedia, serta profil tenaga pendidik.



Gambar 4. Brosur pendaftaran peserta didik MTsN 10 Jember

c) Sosialisasi dengan Instansi Pemerintah

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa salah satu strategi internal madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik adalah dengan melakukan sosialisasi kepada instansi pemerintah. Madrasah menjalin komunikasi dengan instansi pemerintah untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat serta menyebarkan informasi tentang MTsN 10 Jember.

Upaya untuk memperkenalkan, menyebarkan informasi, dan memperluas pemahaman mengenai peran serta nilai-nilai pendidikan madrasah di kalangan lembaga pemerintahan yaitu dengan melalui komunikasi yang erat dengan instansi pemerintah, madrasah dapat memberikan informasi terkait visi, misi, serta pencapaian yang telah diraih. Dengan demikian

Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, termasuk calon peserta didik, tentang kontribusi, serta manfaat yang dapat diberikan oleh madrasah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan arahan pemerintah dan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam hal ini, kerjasama dengan pemerintah membantu memperluas jangkauan informasi, membangun kepercayaan masyarakat, dan menciptakan kesempatan bagi madrasah untuk menarik minat lebih banyak peserta didik serta mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik.

Peran pemerintah sangat penting dalam eksistensi, perkembangan, dan kelangsungan sekolah atau madrasah. Melalui keterlibatan pemerintah, madrasah dapat bersaing dengan sekolah lain dengan memperlihatkan kualitas yang dimiliki, termasuk menunjukkan fasilitas yang didukung oleh pemerintah dalam hal sarana dan prasarana (Baharun & Mukarramah, 2023: 119–133).

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember ada dua strategi yang telah dilakukan, yaitu strategi internal madrasah dan strategi eksternal madrasah, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Internal Madrasah

Strategi internal madrasah dilakukan dengan dua langkah. Pertama, meningkatkan mutu Peserta Didik, kerja sama antar tenaga pendidik dan kepala madrasah untuk melaksanakan program yang menunjang peningkatan jumlah peserta didik. Kedua, memperbaiki sarana dan prasarana madrasah, MTsN 10 Jember sudah memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap dan memadai.

2. Strategi Eksternal Madrasah

Strategi eksternal madrasah yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut: pertama memanfaatkan social media, kedua pembuatan banner dan brosur, ketiga sosialisasi dengan instansi pemerintah. Peranan pemerintah sangatlah urgen terhadap keberadaan dan kemajuan serta keberlangsungan sekolah/madrasah. Dengan adanya keterlibatan pemerintah, madrasah mampu bersaing dengan para kompetitornya dengan menunjukkan kualitas yang dimiliki oleh sekolah. Menampilkan sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh pemerintah.

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, peneliti menginginkan agar strategi madrasah ini akan terus meningkatkan jumlah peserta didiknya di masa depan, serta membangun kemitraan yang kuat dengan pihak-pihak terkait.
2. Bagi Guru dan Kepala Madrasah, diharapkan kepala madrasah dapat memperkuat implementasi strategi madrasah dengan lebih baik dan efisien. Bagi guru, diharapkan partisipasinya dapat memperkuat tim untuk meningkatkan keberadaan madrasah sehingga baik dari segi jumlah

maupun kualitas, Lembaga madrasah MTsN 10 Jember bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H., & Mukarramah, A. (2023). Digital based Madrasah: The Strategy to Improve the Quality of Madrasah Ibtidaiyah Performance. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v10i1.13075>
- Fuchan, A. (2004). *Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*. Gama Media.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanti, S. (2016). PERANAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.795>
- Rodiyah, S. (2013). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. IAIN Jember Press.
- Sufyama. (2004). *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.

